

RINGKASAN

ANALISIS KADAR TIMBAL PADA *EYELINER* DENGAN METODE SPEKTROFOTOMETRI SERAPAN ATOM (SSA)

Dwi Handayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsentrasi timbal dalam kosmetik *eyeliner* yang terdapat di wilayah kota Surabaya. *Eyeliner* adalah salah satu kosmetika yang diaplikasikan pada garis mata oleh sebab itu bahan yang terkandung didalamnya harus aman. Kosmetik *eyeliner* berjumlah 6 sampel dengan perbedaan merk dagang yang dikumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Sampel kosmetik *eyeliner* didestruksi basah dengan aqua regia dan dilakukan analisis logam berat timbal menggunakan Spektrofotometri Serapan Atom (AAS) pada panjang gelombang 283,3 nm. BPOM Republik Indonesia menetapkan batas logam berat yang diperbolehkan dalam kosmetik adalah ≤ 20 mg/kg. Semua sampel dalam penelitian ini diketahui mengandung logam Timbal melebihi batas yang ditetapkan. Hasil kadar timbal tertinggi terdapat pada sampel E yaitu 180,1188 ppm. Hasil penelitian menunjukkan produk kosmetik *eyeliner* terpapar logam berat berbahaya dan kemungkinan dapat berisiko untuk kesehatan penggunaanya dikarenakan logam dapat terakumulasi dalam tubuh.

Kata Kunci : *Eyeliner*, Timbal, Spektrofotometri Serapan Atom (SSA)